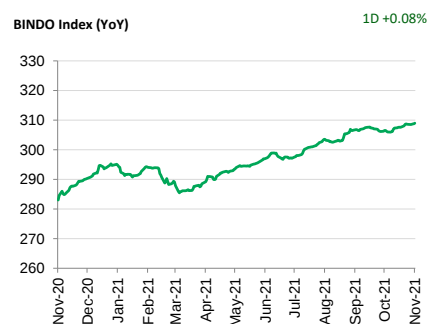
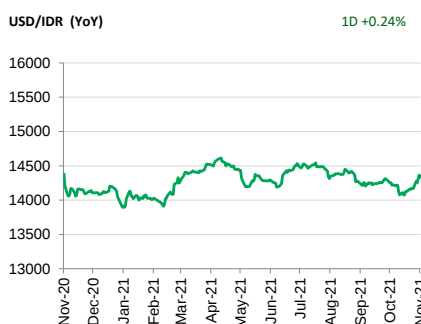
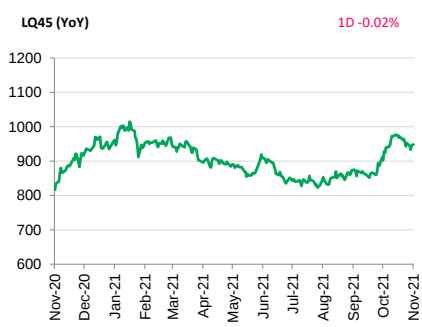
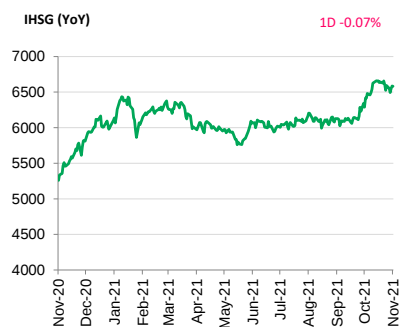


Investment Daily Bread

08-11-2021



Global – Indeks S&P 500 menguat di hari ketujuh, mencatatkan kenaikan mingguan tertinggi sejak bulan Juni setelah laporan pekerjaan di bulan Oktober melampaui estimasi pasar, S&P 500 naik 0.37%. Baiknya data sektor tenaga kerja serta hasil uji klinis obat pil COVID-19 Pfizer yang dapat mengurangi rawat inap dan kematian pada pasien berisiko tinggi hingga 89% mendorong sentimen pasar. *Nonfarm Payrolls (Oct)* mencatatkan penambahan pekerjaan sebesar 531 ribu, lebih tinggi dibandingkan perkiraan 450 ribu dan merupakan level tertinggi sejak bulan Juli, sementara *Unemployment Rate (Oct)* turun menjadi 4.6% dari bulan sebelumnya 4.8%. Laporan pekerjaan yang kuat mengkonfirmasi keputusan Fed minggu ini untuk mulai mengurangi pembelian aset bulanannya. Imbal hasil UST 10 tahun turun menjadi 1.45%.

Asia – Pasar saham Asia Pasifik melemah 0.35% tertekan penurunan pada saham teknologi menjelang rilis kinerja kuartal ketiga. Keputusan bank sentral Inggris untuk menahan suku bunga mendorong permintaan pada US Treasury sehingga menyebabkan penurunan pada imbal hasilnya.

Indonesia – Terhambatnya mobilitas dan aktivitas ekonomi selama 3Q menyebabkan penurunan pada pertumbuhan PDB Indonesia yang melambat menjadi 3.51% YoY, lebih rendah dibandingkan estimasi 3.88% dan kuartal sebelumnya 7.07% YoY. Sementara itu cadangan devisa (Oct) turun menjadi USD145.46 miliar dari bulan sebelumnya USD146.90 miliar. IHSG melemah tipis 0.07% sementara BINDO menguat tipis 0.08%. Investor asing di pasar saham membukukan pembelian bersih senilai IDR1.10 triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun bertahan di level 6.06%.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini.

Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997.

Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di www.reksadana-manulife.com. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di www.manulifeinvestmentmgt.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.

Indikator Utama	Terakhir	1D	Perubahan (%)		
			1M	YTD	1Y
JCI Index	6,581.79	-0.07	4.67	10.08	25.12
LQ45 Index	947.97	-0.02	5.08	1.40	16.15
Indonesia Sharia Index	186.01	-0.12	2.65	4.80	20.99
IDX SMC Likuid	373.46	-0.48	2.63	10.57	42.46
BINDO Index	309.00	0.08	0.81	4.86	9.17
FTSE Shariah Asia Pacific ex Japan Index	4,026.25	0.17	1.46	0.47	17.59
IDX 80 Index	134.68	-0.14	4.41	-0.16	15.22
FTSE Shariah All World Index	3,520.16	-0.02	6.76	15.33	28.11
Shanghai SE Composite Index	3,491.57	-1.00	-2.15	0.53	5.16
S&P 500 Index	4,697.53	0.37	8.10	25.07	33.82
MSCI Asia Pacific Index	198.52	-0.35	3.12	-0.70	9.60
USD/IDR	14,331.00	0.24	-0.55	-2.00	0.34

Produk Reksa Dana Manulife	NAB Terakhir	1D	Kinerja (%)		
			1M	YTD	1Y
Manulife Dana Saham-Kelas A	11,668.89	-0.05	4.00	4.94	23.85
Manulife Syariah Sektoral Amanah-Kelas A	3,583.10	-0.22	0.91	-0.40	20.58
Manulife Saham Andalan	2,482.07	-0.42	0.68	23.87	57.09
Manulife Institutional Equity Fund	2,077.27	-0.49	1.94	47.46	89.44
Manulife Saham Syariah Global Dividen Dolar AS-Kelas A1*	1,165.8	0.47	6.47	8.57	18.90
Manulife Saham SMC Plus	758.90	-0.88	-1.74	0.88	29.84
Manulife Greater Indonesia Fund (USD)	1,361.5	-0.56	-0.81	19.60	56.76
Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS (USD)	1,502.9	0.27	3.36	0.07	10.59
Manulife Saham Syariah Golden Asia Dolar AS Kelas A1 (USD)	1,035.6	-0.76	2.54	-1.04	N/A
Manulife Dana Campuran II	2,840.45	-0.03	1.71	3.84	17.65
Manulife Dana Tumbuh Berimbang	2,026.04	-0.12	1.78	1.72	13.44
Manulife Pendapatan Bulanan II	1,172.36	0.05	0.21	2.90	4.38
Manulife Syariah Sukuk Indonesia	1,109.19	0.06	0.38	3.86	5.31
Manulife Obligasi Unggulan-Kelas A	2,979.49	0.06	0.44	4.53	9.78
Manulife Obligasi Negara Indonesia II-Kelas A	2,678.68	0.14	0.63	1.83	6.02
Manulife Dana Tetap Pemerintah	2,704.29	0.14	0.68	1.37	6.68
Manulife USD Fixed Income Fund (USD)	1,225.9	0.06	-0.35	-0.66	-0.04
Manulife Dana Kas II	1,608.33	0.01	0.19	2.61	3.30
Manulife Dana Kas Syariah	1,157.99	0.01	0.15	2.22	2.99

*Menggunakan data penutupan tanggal 4 November 2021

Catatan: Penulisan angka pada publikasi ini menggunakan format Bahasa Inggris. Sumber: Bloomberg.